

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Miskonsepsi Siswa Kelas VIII Dalam Memahami Materi Pokok Peluang Ditinjau Dari Kemampuan Akademik Di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung” merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi peluang. Dengan menggunakan kategori kesalahan menurut Watson diharapkan mampu mengetahui miskonsepsi siswa pada pemahaman materi. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-C MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung berjumlah 20 siswa. Dari 20 siswa tersebut akan diambil 6 siswa untuk diteliti dan diwawancarai. Dalam penelitian ini siswa diberikan 4 soal uraian. 6 siswa yang diteliti dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu berkemampuan akademik tinggi, berkemampuan akademik sedang, dan berkemampuan akademik rendah. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil penelitian bahwa banyaknya kesalahan siswa terletak pada peluang bersyarat. Ini membuktikan bahwa siswa mempunyai miskonsepsi terhadap materi pokok peluang yang bagian peluang bersyarat. Kesalahan dilakukan peserta didik pada saat memahami masalah. Penyebabnya adalah karena tidak paham dengan kalimat dalam soal dan siswa susah mengaitkan apa kata kunci pada soal dengan pertanyaan yang ada. Jenis kesalahan selanjutnya yang dilakukan peserta didik adalah transformasi. Siswa kurang memahami konsep dari rumus pada materi peluang bersyarat sehingga susah untuk membuat bentuk penyelesaian. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui miskonsepsi siswa saat menyelesaikan persoalan terkait peluang ditinjau dari kemampuan akademiknya, (2) untuk mengetahui faktor yang menyebabkan miskonsepsi siswa dalam materi matematika dengan topik peluang, (3) untuk mengetahui solusi alternatif untuk mengurangi terjadinya miskonsepsi pada siswa terkait materi peluang.

Kata Kunci : Miskonsepsi Siswa terhadap Materi Pokok Peluang

ABSTRACT

Thesis with the title "Misconceptions of Grade VIII Students in Understanding the Main Material of Opportunity in View of Academic Ability at MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung" is a qualitative study that aims to determine the extent of students' understanding of the material opportunities. By using the error category according to Watson, it is expected to be able to find out students' misconceptions about understanding the material. The subjects of this study were 20 students in class VIII-C of MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung. Of the 20 students, 6 students will be taken to be researched and interviewed. In this study students were given 4 description questions. The 6 students studied were categorized into 3 categories, namely high academic ability, moderate academic ability, and low academic ability. From this research, it was found that the number of student errors lies in conditional opportunities. This proves that students have misconceptions about the subject matter of opportunities which are part of conditional opportunities. Errors made by students when understanding the problem. The reason is because they do not understand the sentences in the questions and students find it difficult to associate the keywords in the questions with the existing questions. The next type of error that students make is transformation. Students do not understand the concept of formulas in conditional probability material so it is difficult to make a solution. The purposes of this study were (1) to find out students' misconceptions when solving problems related to opportunities in terms of their academic abilities, (2) to find out the factors that cause students' misconceptions in mathematics material with the topic of opportunities, (3) to find out alternative solutions to reduce misconceptions to students regarding opportunity material.

Keywords: Student's Misconceptions of Opportunity Main Material

الملخص

الأطروحة بعنوان "المفاهيم الخاطئة لطلاب الصف الثامن في فهم المادة

الرئيسية للفرصة في ضوء القدرة الأكاديمية فيمدرسة الثانوية

بلد. يتوجرجااسوتولونغاغونغ" هي دراسة نوعية تهدف إلى تحديد مدى فهم

الطلاب للفرص المادية. باستخدام فئة الخطأ وفقاً لاستون، من المتوقع أن

تكون قادرًا على اكتشاف المفاهيم الخاطئة للطلاب حول فهم المادة. كان

موضوع هذه الدراسة ٠٢ طالبًا في الفصل الثامن - ج منفيمدرسة الثانوية

بلد. يتوجرجااسوتولونغاغونغ. من بين ٠٢ طالبًا ، سيتم نقل ٦ طلاب

لإجراء بحث ومقابلة. في هذه الدراسة تم إعطاء الطلاب ٤ أسئلة وصفية. تم

تصنيف الطلاب الستة الذين تمت دراستهم إلى ٣ فئات ، وهي القدرة

الأكاديمية العالية ، والقدرة الأكاديمية المعتدلة ، والقدرة الأكاديمية المنخفضة.

من هذا البحث وجد أن عدد أخطاء الطلاب يكمن في الفرص المشروطة.

هذا يثبت أن الطلاب لديهم مفاهيم خاطئة حول موضوع الفرص التي تشكل

جزءًا من الفرص المشروطة. الأخطاء التي يرتكبها الطلاب عند فهم المشكلة.

والسبب هو أنهم لا يفهمون الجمل في الأسئلة ويجد الطلاب صعوبة في ربط

الكلمات الأساسية في الأسئلة بالأسئلة الموجودة. النوع التالي من الخطأ الذي

يرتكبه الطلاب هو التحول. لا يفهم الطلاب مفهوم الصيغ في مادة
الاحتمال الشرطي ، لذلك من الصعب التوصل إلى حل. كانت أغراض هذه
الدراسة (١) لمعرفة المفاهيم الخاطئة لدى الطلاب عند حل المشكلات المتعلقة
بالفرص من حيث قدراتهم الأكاديمية ، (٢) لمعرفة العوامل التي تسبب سوء
فهم الطلاب في مادة الرياضيات مع موضوع الفرص ، (٣) لاكتشاف حلول
بديلة لتقليل المفاهيم الخاطئة لدى الطلاب فيما يتعلق بمواد الفرصة.
الكلمات الرئيسية: مفاهيم الطالب الخاطئة عن الفرصة المادة الرئيسية